BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam memproduksi suatu produk, setiap perusahaan selalu memperhatikan laba yang akan diperoleh perusahaan. Reppie (2013) menyatakan bahwa "baik perusahaan yang memilki motif mencari laba maupun tidak, manager perusahaan harus selalu berusaha agar nilai keluaran selalu lebih tinggi dari nilai masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan laba (untuk perusahaan yang bermotif laba) atau sisa hasil usaha (untuk perusahaan yang tidak bermotif laba)". Untuk mencapai laba, perusahaan harus dapat melakukan penjualan yang paling menguntungkan dan salah satu indikatornya adalah laba kotor. Laba kotor itu dipengaruhi oleh harga jual, biaya produksi dan volume penjualan. Harga jual suatu produk ditentukan dari harga pokok produksi, jika perhitungan harga pokok produksi tidak tepat maka akan mempengaruhi penentuan harga jual produk yang tidak tepat juga. Misalnya perhitungan harga pokok produksi yang tinggi , maka akan menghasilkan penentuan harga jual yang tinggi pula, akibatnya suatu produk tidak mampu bersaing. Begitu juga sebaliknya ,jika perhitungan harga pokok produksi rendah maka akan menghasilkan penentuan harga produksi yang rendah pula akibatnya perusahaan tidak mencapai laba yang maksimal.

Hansen dan Mowen (2013; 292) menyatakan bahwa "harga pokok produksi terdiri atas bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Jadi dapat disimpulkan bahwa harga pokok produksi mencangkup biaya-biaya bahan baku/biaya langsung, biaya upah langsung dan biaya produksi tidak langsung"

Perhitungan harga pokok produksi terkait dengan siklus akuntansi biaya dimulai dengan pencatatan harga pokok bahan baku, dan dimasukkan dalam proses produksi, dilanjutkan dengan pencatatan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik yang dikonsumsi untuk produksi, serta berakhir dengan ditetapkannya harga pokok produksi. (Suarmini, Ananta dan Nyoman, 2015).

Pelaporan biaya produksi sama halnya dengan periode pelaporan laba rugi, yaitu dilaksanakan pada setiap akhir periode akuntansi. Tujuan Perhitungan biaya produksi adalah untuk mengetahui besarnya pengeluaran yang perusahaan harus keluarkan dalam satu proses produksi di setiap akhir periode. Perhitungan biaya produksi ini sangat penting bagi perusahaan, karena apabila terjadi kesalahan dalam perhitungan biaya produksi maka akan berpengaruh terhadap harga jual produk. Perusahaan hendaknya mampu menetapkan dan menggunakan informasi harga pokok produksi yang tepat sehingga nanti dapat mengetahui harga jual yang kompetitif guna bersaing dengan perusahaan yang sejenis.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Syafi'I Abdullah dengan judul penelitian analisi perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Job Order Costing System* pada tahun 2018 Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan pada industri rumah tangga Rahmad Jaya Jepara Furniture, Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui metode yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghitung harga pokok produksi dan membandingkannya dengan metode Job Order Costing untuk mengetahui peran metode *Job Order Costing* dalam pembebanan biaya produksi secara tepat dan lebih efisien. mendapatkan hasil yaitu Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi dengan metode *job order costing*. Harga pokok produksi dengan metode *job order costing* lebih rendah dibandingkan dengan perhitungan menurut perusahaan. adanya selisih biaya produksi antara perhitungan menggunakan metode perusahaan dan metode *Job Order Costing*, selisih tersebut dititik beratkan pada biaya overheadnya yang tidak dibebankan dan di rinci secara benar sehingga perhitungan biaya yang dilakukan kurang akurat dan tepat sesuai dengan teori yang ada. Dalam menghitung biaya produksi pada PT Technical Jaya Abadi masih menggunakan perhitungan yang sederhana. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian untuk menghitung harga pokok produksi dalam PT Technical Jaya Abadi Jakarta dan membandingkan hasil perhitungan antara metode Job Order Costing System dengan metode yang digunakan perusahaan.

Sebagai unit usaha yang melakukan produksi berdasarkan pesanan PT Technical Jaya Abadi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan sparepart/alat-alat teknik dalam mendirikan bangunan, PT Technical Jaya Abadi memproduksi produk bersifat heterogen (lebih dari satu jenis) yaitu Wooden Block&Ubolt, Hanger Clamp dan As Drat. Sedangkan Wooden Block ini merupakan benda yang dipergunakan untuk membenahi saluran pipa dan Ubolt merupakan benda berbahan besi yang berbentuk huruf U yang dibagian ujung nya terdapat mur dan drat yang berfungsi untuk penguat dan pengencang saat wooden block ini dipergunakan sebagai penyangga pipa disaluran air. Hanger Clamp atau klem gantung adalah sebuah benda atau barang untuk mengikat suatu object dengan cara digantung, As Drat besi yang mempunyai ulir yang digunakan untuk mengikat atau mengencangkan bagian benda agar tertancap secara ideal.

Untuk penentuan dan penetapan harga pokok produksinya PT Technical Jaya Abadi melakukan perhitungaan tidak sesuai teori/literatur akuntansi biaya, perusahaan belum melakukan pengelompokan biaya produksi secara jelas dan terperinci sehingga biaya yang seharusnya dibebankan tidak dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi, perusahaan juga tidak melakukan alokasi biaya pada produk yang dihasilkan. Hal ini mengakibatkan ketidaktepatan atau ketidakakuratan dalam perhitungan harga pokok produksi, karena harga pokok produksi tersebut tidak menggambarkan harga pokok produksi dan biaya produksi yang telah dikeluarkan perusahaan. Dilihat dari penjelasan diatas, maka diperlukan evaluasi mengenai perhitungan harga pokok produksi pada PT Technical Jaya Abadi berdasarkan metode *Job Order Costing.*

Konsep *Job Order Costing System* adalah cara perhitungan harga pokok produksi untuk produk yang dibuat berdasarkan pesanan. Penggunaan *Job Order Costing System* atau sistem perhitungan biaya berdasarkan pesanan menurut Riborn dan Kinney (2011:206) digunakan oleh perusahaan yang membuat jumlah relatif kecil dalam produk atau jasa yang berbeda sesuai spesifikasi yang didesain oleh pembeli. Penentuan *Job Order Costing System* sangatlah penting dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan,dimulai dengan diterimanya permintaan dari konsumen maka perusahaan harus segera menghitung harga pokok produksi dengan cermat dan akurat. Dengan menggunakan metode *Job Order Costing*

System maka PT Technical Jaya Abadi dapat menghitung dan mengetahui jumlah biaya yang dikeluarkan untuk suatu pesanan setiap saat, karena di dalam metode *Job Order Costing System* biaya produksi masing-masing produk dipisahkan secara jelas sehingga dapat harga pokok produksi dapat dihitung dengan mudah. Untuk menghitung biaya berdasarkan pesanan secara efektif dan sesuai dengan teori akuntansi biaya maka pesanan harus dapat diidentifikasi secara terpisah berdasarkan pesanan. Maka dari itu perhitungan harga pokok produksi yang akurat menghasilkan informasi yang lebih tepat,yang dapat digunakan perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih baik dalam penetapan harga pokok produksi.

Berdasarkan penjelasan tentang pentingnya penentuan harga pokok produksi dalam perusahaan dari hasil penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai rujukan maka penulis memilih PT Technical Jaya Abadi sebagai objek penelitian dan tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi pada PT Technical Jaya Abadi Jakarta dengan Metode *Job Order Costing System* ".**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dibahas dalam proposal skripsi ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pengelompokan jenis biaya produksi dalam perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh perhitungan Harga Pokok Produksi menggunakan metode *Job Order Costing* pada perusahaan*?*
3. Bagaimana Perhitungan Harga Pokok Produksi berdasarkan metode yang digunakan perusahaan?
4. Apakah perhitungan Harga Pokok produksi yang telah ditetapkan perusahaan sudah sesuai dengan perhitungan metode *Job Order Costing?*

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis biaya yang digunakan perusahaan dalam kegiatan produksi
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh yang didapatkan perusahaan saat menerapkan metode *Job Order Costing* dalam menghitung Harga Pokok Produksinya.
3. Untuk mengetahui apakah metode yang digunakan perusahaan sudah tepat dalam perhitungan Harga Pokok Produksinya.
4. Untuk mengetahui peran metode *Job Order Costing* dalam pembebanan biaya produksi secara tepat untuk diterapkan dalam perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak ,manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademis

   Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat dalam perkembangan ilmu akuntansi khususnya mengenai perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *Job Order Costing System,* serta dapat memberikan masukan pemikiran dan informasi yang berguna bagi rekan-rekan mahasiswa lainnya.

2. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan mengenai perhitungan harga pokok produksi menggunkana metode *Job Order Costing System.* Hasil penelitian ini berguna juga untuk menambah wawasan terutama teori akuntansi biaya yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran dan informasi sebagai bahan evaluasi dalam menentukan harga pokok produksi untuk produk-produk pesanan ke depannya sehingga perusahaan dapat meningkatkan efesiensinya.